

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MEANS-ENDS ANALYSIS* (MEA) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 AMBARAWA TAHUN AJARAN 2019/2020

Oleh
Ardian Fahri

Perkembangan dunia pendidikan di era *millennium* menuntut guru harus mampu mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis, analitis, dan menyelesaikan masalah. Guru harus memilih model pembelajaran yang tepat, salah satu yang dapat digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai adalah Model *Means-Ends Analysis* (MEA).

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) terhadap berpikir kritis dan apakah ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2019/2020?. Metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini Uji *Paired Sampel T-Test* dan Uji *Independent Sampel T-Test*.

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2019/2020 karena dari uji hipotesis dengan rumus *Paired Sample Test* yang menunjukkan nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) = 0.000 < 0.05$. 2) Terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) dengan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sejarah. Hasil Pengujian *Independent Sampel T-Test* pada *Equal Variance Assumed* menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 6.195 dan $\text{Sig.}(2\text{-tailed})$ sebesar 0.000. Karena $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) 0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya model pembelajaran *Means-Ends Analysis* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis*.